

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi dimana didalamnya terdapat sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang sama, demi mencapai tujuannya diperlukan manajemen yang baik dan kinerja keuangan yang baik. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan serta dapat menilai suatu perusahaan untuk menunjukkan baik tidaknya suatu perusahaan, dalam hal ini kinerja keuangan menjadi indikator apakah perusahaan mempunyai laporan keuangan yang baik, untuk menilai apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sehat, oleh karena itu diperlukan penilaian keuntungan (*profit*) apakah perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Maka meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan

meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki dengan semakin besarnya profit akan menambah nilai perusahaan menjadi lebih baik. Suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan sehingga diperlukan adanya *leverage*.

Menurut Sjahrial (2009:147) *Leverage* keuangan merupakan salah satu kebijakan perusahaan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan keuntungan *financial* bagi pemegang saham, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. *leverage* juga penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap atau beban tetap, berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Sedangkan Menurut Setyaningrum, (2001) GCG (*Good Corporate Governance*) timbul karena adanya keterbatasan dari teori keagenan dalam mengatasi masalah keagenan. GCG (*Good Corporate Governance*) juga merupakan suatu sistem untuk mengarahkan (*direct*) dan mengendalikan (*control*) suatu perusahaan atau korporasi. *Stakeholder* menghendaki adanya mekanisme GCG (*Good Corporate*

Governance) untuk memperoleh informasi sejelas-jelasnya mengenai perusahaan.

Tumirin (2007), menyatakan adanya penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika datang dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Sedangkan dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) “memaksa” perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan mekanisme GCG (*Good Corporate Governance*) dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menyediakan informasi yang relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi maupun keputusan investasi bagi para investor, serta menganut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari pemalsuan serta kecurangan.

Komite nasional kebijakan *Corporate Governance* menyatakan bahwa “suatu tata kelola yang mengandung lima prinsip utama yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*)”.

Transparansi menurut Imam dan Amin (2002:7) yaitu pengungkapan informasi kinerja perusahaan, baik ketepatan waktu maupun akurasi (keterbukaan dalam proses, *decision making, control, and standardization*). Akuntabilitas merupakan penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan keseimbangan pembagian kekuasaan antara *board of commissioners, board of directors, shareholders* dan *auditor* (pertanggungjawaban wewenang, *traceable, reasonable*). Pertanggungjawaban perusahaan artinya perusahaan sebagai bagian dari masyarakat, bertanggung jawab kepada *stakeholder* dan lingkungan dimana perusahaan berada. Kewajaran dalam hal ini merupakan adanya suatu perlindungan kepentingan *minority shareholders* dari penipuan, kecurangan, perdagangan dan penyalahgunaan oleh orang dalam.

Dalam menambahkan kualitas GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai proksi mekanisme komite audit. Kepemilikan manajemen berperan sebagai pihak yang menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, Kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja

perusahaan. Kualitas komite audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Soliha dan Taswan (2002:3), Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas. Pelaksanaan GCG (*Good Corporate Governance*) yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan membuat investor memberikan respon positif terhadap kinerja perusahaan. nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang semakin tinggi berbanding lurus terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan GCG (*Good Corporate Governance*) memberikan bukti empiris bahwa berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, Maka berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, penulis hanya membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini tahun 2014-2016.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investmen* (ROI), *leverage* diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan GCG (*Good Corporate Governance*) diproksikan dengan komite audit.
4. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah mengenai nilai perusahaan diproksikan dengan PBV (*Price to Book Value*).

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, apakah GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi, khususnya bagi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, yang berkaitan dengan mengenai Profitabilitas, *Leverage* dan GCG (*Good Corporate Governance*).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perusahaan tentang pentingnya Profitabilitas, *Leverage* dan GCG (*Good Corporate Governance*) yang merupakan prinsip yang mengarah dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan *shareholder* pada khususnya dan *stakeholder* pada umumnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi investor dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi dan mengambil suatu keputusan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis yang berkaitan dengan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investmen* (ROI), *leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan GCG (*Good Corporate Governance*) yang diproksikan dengan komite audit..

F. Sistematik Penulisan

Sistematik dalam penulisan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Memberikan gambaran singkat yang tujuannya untuk menggambarkan pembaca kepada hal-hal yang diuraikan pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung penelitian yaitu menguraikan tentang kajian pustaka, baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Merupakan bab yang menguraikan tentang lokasi penelitian, populasi, sampel penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Merupakan bab yang menguraikan tentang hasil penelitian atau pengujian data dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

Bab V Kesimpulan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penulisan yang di dapat dari penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai bahan referensi penelitian.